

## MEMBANGUN BISNIS KREATIF PASCA PANDEMI COVID 19 MELALUI TEKNOLOGI FILTER KRAN AIR “STEREAL”

Indah Wahyu Utami<sup>1</sup>, Sinatria Rizki Pratama<sup>2</sup>, Widi Nugrahaningsih<sup>3</sup>, Febrina  
Agusti<sup>4</sup>

Prodi Teknik Industri<sup>1,4</sup>, Prodi Manajemen<sup>2</sup>, Prodi Hukum<sup>3</sup>  
Fakultas Sains dan Teknologi<sup>1,4</sup>, Fakultas Hukum dan  
Bisnis<sup>2,3</sup> Universitas Duta Bangsa Surakarta  
Jalan Pinang Raya No. 47 Cemani Grogol  
Sukoharjo E-mail: indah\_wahyu@udb.ac.id

### **Abstrak**

*Permasalahan yang terjadi dalam masyarakat tentunya sangat banyak dan beragam. Kita dapat mengetahui bahwa permasalahan-permasalahan tersebut harus segera diselesaikan atau ditemukan solusinya. Berdasarkan hasil survei yang kami lakukan terdapat beberapa permasalahan yang terjadi di masyarakat dan pemanfaatannya sebagai ide bisnis. Permasalahan tersebut yakni permasalahan air kotor. Tentu permasalahan air kotor ini tidak asing dalam masyarakat karena permasalahan ini sering sekali terjadi di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk Membangun Usaha Kreatif dan Inovatif Filter Kran Air Solusi Permasalahan Masyarakat pada Era Revolusi Industri 4.0. kami memanfaatkan peluang dan memberikan solusi melalui ide bisnis yang kami kembangkan yaitu filter kran air “STEREAL”. Tujuan dikembangkannya ide bisnis filter kran air ini adalah untuk menyelesaikan permasalahan air kotor yang terjadi juga untuk memperoleh keuntungan atas pembuatan produk dalam usaha yang kami kembangkan. Filter kran air “STEREAL” adalah filter kran air penjernih air kotor dengan membuat produk filter kran air yang dilengkapi alat sterilisasi yaitu sinar UV yang menjadikan air bisa langsung dikonsumsi. Dalam penelitian ini kami menggunakan pendekatan studi kasus. Kami memilih metode analisis kualitatif dalam pembuatan artikel ini karena kami akan meneliti permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat dengan cara menganalisis serta mengumpulkan data dari hasil pengamatan langsung dan wawancara masyarakat sekitar. Hal tersebut mengakibatkan banyak berkembangnya bisnis online seperti e-commerce. kami juga mengembangkan produk kami berdasarkan revolusi industri 4.0, dimana kami melakukan pemasaran menggunakan e-commerce dan beberapa marketplace.*

**Kata Kunci :** *Perekonomian Indonesia, Teknologi, UMKM*

### **Abstract**

*The problems that occur in society are certainly very many and diverse. We can know that these problems must be solved immediately or found a solution. Based on the results of the survey we conducted there are several problems that occur in the community and use it as a business idea. The problem is the problem of dirty water. Of course, this problem of dirty water is no stranger in the community because this problem often occurs in the community. This research aims to Build Creative and Innovative Business Filter Water Faucet Solution of Community Problems in the Era of industrial revolution 4.0. We take advantage of opportunities and provide solutions through the business idea we developed, namely the "STEREAL" water faucet filter. The purpose of developing this water faucet filter business idea is to solve the problem of dirty water that occurs also to benefit from the manufacture of products in the business we develop. Water faucet filter "STEREAL" is a dirty water purifier water faucet filter by making a water faucet filter product equipped with*

*a sterilization tool that is UV light that makes water can be directly consumed. In this study we used a case study approach. We chose qualitative analysis methods in the creation of this article because we will*

*examine the problems that occur in the community environment by analyzing and collecting data from the results of direct observations and interviews of the surrounding community. This has led to the development of many online businesses such as e-commerce. We also developed our products based on the 4.0 industrial revolution, where we did marketing using e-commerce and several marketplaces.*

*Keywords: Indonesian Economy, Technology, MSMEs*

## **1. Pendahuluan**

Dampak dari pandemi COVID 19 yang sedang mengancam keberadaan UMKM saat ini yaitu sejumlah 1.785 koperasi dan 163.713 pelaku UMKM. Koperasi yang terkena dampak COVID 19 paling banyak yaitu bergerak dalam bidang kebutuhan sehari-hari, sedangkan kebanyakan sektor UMKM yang terdampak yaitu makanan dan minuman. Turunnya penjualan juga dirasakan oleh pengelola koperasi, terdapat modal yang kurang, dan proses distribusi yang terhambat akibat dari adanya COVID 19. Dari kondisi UMKM yang terdampak oleh pandemi COVID 19 yang sudah dijelaskan diatas, para pelaku bisnis tentunya mencari berbagai cara agar bisnis atau usahanya tidak sampai mengalami kerugian atau bahkan sampai gulung tikar. Pelaku bisnis dituntut memiliki pengetahuan yang cukup luas dalam dunia bisnis juga pengamatan terhadap kondisi bisnis yang sedang terjadi. Hal ini diperlukan dalam pembangunan bisnis kreatif agar tidak tertinggal dari pelaku usaha lain yang sudah atau yang sedang membangun usahanya.

Menurut Sari (2018), bisnis kreatif merupakan faktor produksi yang paling utama didapatkan dari sebuah ide baru pada sistem ekonomi yang menjadikan informasi serta kreativitas dari masyarakat. Salah satu dari permasalahan yang terjadi dan dialami oleh masyarakat yaitu permasalahan air kotor. Permasalahan air kotor di daerah pegunungan disebabkan karena adanya pencampuran air sumber pegunungan dengan air hujan atau air sungai. Kegiatan ekonomi kebanyakan sudah menerapkan industri 4.0 dalam pengembangannya. Industri 4.0 sendiri adalah sebuah perubahan besar terhadap perilaku manusia dalam menghasilkan suatu barang. Dalam revolusi industri 4.0 ini perbedaan yang paling dapat dirasakan adalah internet. Seluruh kegiatan saat ini bisa dikatakan bertumpu pada internet. Oleh karena itu, dalam revolusi industri 4.0 ini terdapat ungkapan atau cuplikan kata yaitu "Internet Of Things". Poin yang kedua dalam revolusi industri 4.0 adalah terdapat 1001 sensor baru yang diakibatkan oleh kemajuan teknologi. Poin yang ketiga adalah Cloud Computing, poin yang ketiga ini menyatakan bahwa perhitungan-perhitungan yang dilakukan dalam perusahaan dapat dilakukan dimana saja tidak hanya di perusahaan/pabrik. Dalam peta strategi pengembangan subsektor ekonomi kreatif tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, prioritas utama pengembangan industri kreatif Indonesia adalah industri kreatif digital. Ini juga termasuk dalam revolusi industri yang mengarah pada 4.0 (Rofaida, Aryanti, & Perdana, 2019).

Oleh karena itu, dalam membangun bisnis kreatif yang perlu dilakukan adalah dengan menyesuaikan bisnis yang dibangun dengan teknologi digital yang saat ini sedang berkembang dalam revolusi industri 4.0 tersebut. Hal tersebut adalah salah satu aspek penting yang harus dipelajari oleh UMKM yang ingin membangun usaha agar dapat menarik perhatian pelanggan dan tidak tertinggal dari pesaing lainnya. Bisnis kreatif yang merupakan solusi dari permasalahan yang terjadi di masyarakat. Artikel ini berisi salah satu permasalahan yang kami angkat yaitu permasalahan air kotor dan juga solusi yang kami berikan berupa produk yang kami kembangkan yaitu filter kran air "STEREAL". Teknologi "STEREAL" yang kami kembangkan dimana merupakan salah satu teknologi yang telah mengadopsi revolusi industri 4.0 yang mana sudah terdapat pemanfaatan teknologi dalam

produksi, penggunaan produk, serta strategi pemasarannya.

Tujuan dari pembangunan usaha kreatif melalui teknologi “STEREAL” ini dimaksudkan untuk membantu masyarakat dalam penyelesaian permasalahan air di sekitar, khususnya pada

daerah pegunungan maupun daerah lain yang rawan terjadi permasalahan air keruh. Selain itu, usaha kreatif ini dapat digunakan sebagai peluang bisnis yang dapat menghasilkan nilai jual yang dapat memperbaiki perekonomian masyarakat. Peluang bisnis ini juga ditujukan kepada para pelaku UMKM yang sedang mencari cara untuk memulihkan usahanya pasca pandemi COVID19. Dalam pembangunan usaha kreatif melalui teknologi “STEREAL” ini, juga memanfaatkan teknologi seperti media digital sebagai akibat dari penerapan revolusi industri. Kreativitas merupakan inisiatif seseorang pada suatu proses atau kegiatan yang dapat menghasilkan sesuatu penemuan yang baru dan belum ada penemuan lain sebelumnya (Hadiyati, 2011). Oleh karena itu, bisnis kreatif perlu dikembangkan karena memiliki kontribusi ekonomi yang cukup tinggi. Air bersih serta air minum merupakan 2 pernyataan yang berbeda. Tidak selalu air bersih itu dapat diminum, sebaliknya air minum selalu didapatkan dari air bersih. Biasanya, air bersih harus diproses terlebih dahulu agar dapat diminum dan. (Muliawan & Ilmianih, 2016).

Filter kran air merupakan salah satu alat yang bermanfaat untuk membersihkan atau menyaring air yang kotor atau keruh. Prinsip dasar dari filter kran air ini adalah filterisasi. Filtrasi merupakan proses memisahkan zat padat dengan zat cair maupun gas lainnya dengan menggunakan proses-proses tertentu. Proses filtrasi biasanya melewati beberapa tahapan filter dan penyaringan. Media penyaringan sendiri bermacam-macam, jika menggunakan lebih dari satu media penyaringan bisa dinamakan multi media filter (Roslinda & Hardiansyah, 2019). Mengelola kualitas air merupakan suatu upaya masyarakat dalam memelihara air untuk menjadikan air tetap pada kondisi yang alamiah. Untuk itu dibutuhkan pengolahan khusus dalam menurunkan konsentrasi mangan agar air dapat layak untuk dikonsumsi (Fajri, Handayani, & Sutikno, 2017). Fungsi dari filter kran air sendiri yaitu untuk membersihkan kotoran baik berbentuk benda maupun mikroorganisme yang terbawa oleh air kran.

## 2. Metodologi

Dalam penelitian ini Kami menggunakan penelitian kualitatif dengan memilih pendekatan studi kasus sebagai pendekatan dalam penelitian. Menurut Rahardjo (2017) suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis terkait suatu peristiwa maupun aktivitas pada orang atau lembaga lainnya demi mendapatkan informasi mendalam terkait peristiwa tersebut. Pada pendekatan ini kegiatan pencarian data dilakukan pada konsep kehidupan nyata atau *real life events* tidak perlu ada perlakuan tertentu ataupun manipulasi data, semua dibiarkan berlangsung secara alamiah. Peneliti juga mencari informasi melalui orang atau masyarakat yang berada dalam wilayah penelitian, catatan-catatan kegiatan, dan rekam jejak, tidak hanya pada informan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Hal tersebut dimaksudkan agar informasi yang diterima dapat komprehensif dan lebih mendalam. Hal tersebut sangat menggambarkan penelitian yang akan kami lakukan saat ini dimana kami melakukan penelitian yang memang menekankan pada kasus atau peristiwa yang sedang terjadi saat ini. Data yang dikumpulkan dari penelitian yang dilakukan ini berasal dari wawancara dan observasi. Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara mendalam terkait suatu peristiwa atau *in-depth interview*. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang belum pernah ada.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### A. Usaha Kreatif dan Inovatif Solusi Permasalahan Masyarakat.

Indonesia adalah negara yang sangat kreatif, dapat dilihat dari beragamnya aspek yang mendukung perkembangan industri kreatif, contohnya bahan baku yang termasuk sumber daya alam, manusia, dan modal yang melimpah (Daulay, 2018). Perusahaan atau korporasi (*corporate*) memegang peranan yang sangat penting untuk ikut serta dalam menyelesaikan

permasalahan tersebut (Kurniasari, 2015). Sebagai pelaku bisnis yang kreatif, tentunya mereka selalu mengamati kondisi sekitar dan mengamati permasalahan yang terjadi di masyarakat. Hal tersebut dikarenakan pelaku bisnis dapat memanfaatkan berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat menjadi sebuah ide bisnis yang akan menjadi solusi atas permasalahan tersebut. Pelaku bisnis tentunya dituntut untuk berpikir kreatif dalam mencari solusi atas permasalahan tersebut yang sekiranya solusi tersebut tidak terpikirkan oleh masyarakat. Oleh karena itu, memanfaatkan peluang serta cermat dalam mengamati keadaan sekitar sangat diperlukan untuk diterapkan oleh para pelaku bisnis. Permasalahan pasti terjadi di lingkungan masyarakat, baik itu permasalahan yang kecil hingga yang besar. Kita mengetahui bahwa semua permasalahan harus dicari penyelesaiannya. Jadi, meskipun hanya permasalahan kecil yang terjadi di masyarakat, sebagai pelaku bisnis harus pandai membaca situasi dan peluang tersebut.

Salah satu penyelesaian permasalahan yang terjadi di masyarakat melalui suatu bisnis adalah yang terjadi di Desa Bojonghaleuang, Kecamatan Saguling, Kabupaten Bandung Barat, Bandung. Permasalahan yang terjadi di daerah tersebut adalah belum adanya pemanfaatan terhadap biji bunga matahari yang merupakan potensi yang dimiliki oleh daerah tersebut. Dari permasalahan tersebut, para peneliti memiliki ide bisnis untuk membuat usaha sabun herbal dari biji bunga matahari dan memberikan pelatihan kepada para warga untuk membuat kemasan yang kreatif untuk produk yang telah dikembangkan tersebut (Aryani, Nurviana, & Heryadi, 2020). Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada narasumber terpilih yang sedang mengalami permasalahan air keruh yaitu pada salah satu warga Desa Sumbergedang adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. Hasil Wawancara**

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1	Apakah di daerah Anda sering terjadi permasalahan air keruh?	<i>"Iya sering sekali terjadi"</i>
2	Kapan atau pada saat apa saja permasalahan tersebut terjadi?	<i>"Air kotor itu biasanya terjadi saat sedang hujan lebat, jadi air yang mengalir dari sumber itu bercampur dengan air hujan sehingga air menjadi kotor, bisa juga air dari sumber itu terkena luapan air dari sungai sehingga menjadi kotor"</i>
3	Apakah Anda sebagai warga Desa Sumbergedang merasa kesulitan dengan adanya permasalahan air keruh tersebut? Jika iya apa saja kesulitan yang Anda rasakan ?	<i>"Sangat kesulitan. Sebagai ibu rumah tangga, kegiatan rumah tangga seperti memasak, mencuci, dan lainnya itu jadi terhambat. Kebutuhan sehari-hari juga kurang, misalnya untuk minum dan mandi. Jadi kalau sudah airnya kotor saya langsung beli air galon untuk keperluan sehari-hari"</i>
4	Apakah sudah terdapat penanganan dari pengurus desa terkait permasalahan tersebut?	<i>"Mungkin kalau penanganan dari pengurus desa itu waktu terjadi permasalahan tersebut, pihak desa memperbaiki saluran sumber yang terkena luapan air sungai saja, kalau hujan lebat terjadi kadang tetap terjadi lagi permasalahan air kotor"</i>
5	Apakah belum terdapat solusi dari pengurus desa atau pihak lainnya terkait permasalahan tersebut ?	<i>"Tidak, Masih belum ada solusi yang pasti dari pengurus desa terkait permasalahan air kotor tersebut"</i>

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, kita dapat menyimpulkan bahwa permasalahan air kotor memang merupakan salah satu permasalahan masyarakat yang butuh untuk ditemukan solusinya. Melihat hasil wawancara tersebut, solusi pasti belum ditemukan atau belum diberikan

oleh pihak yang berwenang dalam menangani permasalahan tersebut. Penanganan yang dilakukan oleh pihak desa juga belum cukup efektif untuk menangani permasalahan air kotor tersebut. Dengan demikian, kami menemukan solusi atas permasalahan tersebut dengan membuat suatu produk yang dapat mengubah air kotor menjadi air bersih. Disini kami memanfaatkan peluang dengan membangun usaha yang dapat menyelesaikan permasalahan masyarakat.

### **B. Usaha filter kran air “STEREAL”.**

Hasil penelitian ini memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi di masyarakat, yakni permasalahan air kotor. Dari permasalahan tersebut, kami memanfaatkan peluang dan memberikan solusi melalui ide bisnis yang kami kembangkan yaitu filter kran air “STEREAL”. Tujuan dikembangkannya ide bisnis filter kran air ini adalah untuk menyelesaikan permasalahan air kotor yang terjadi juga untuk memperoleh keuntungan atas pembuatan produk dalam usaha yang kami kembangkan. Melihat dari beberapa *e-commerce* dan *marketplace*, kami mendapatkan beberapa produk dari *competitor* yang kegunaan produk yang dijual sama dengan tujuan pembuatan bisnis kami. Beberapa produk yang sudah ada di pasaran rata-rata memiliki kegunaan yaitu untuk menjernihkan air yang kotor. Lalu mengapa tetap membuat ide bisnis filter kran air sedangkan *competitor* sudah membuat produk tersebut? Jawabannya adalah karena kami ingin mengembangkan ide bisnis yang sudah ada dan beredar di masyarakat. Tujuan kami memilih permasalahan ini adalah juga untuk menciptakan salah satu alat atau produk yang dapat memudahkan masyarakat. Kami mengembangkan ide bisnis yang sudah ada yaitu filter kran air penjernih air kotor dengan membuat produk filter kran air yang dilengkapi alat sterilisasi yaitu sinar UV yang menjadikan air bisa langsung dikonsumsi. Produk tersebut dikatakan dapat mempermudah aktivitas masyarakat karena kami melihat bahwa dalam mengolah air untuk diminum, masyarakat masih harus merebus air atau pergi ke isi ulang air mineral. Oleh karena itu, kami menciptakan produk yang dapat mempermudah masyarakat dalam mengolah air siap minum.

Filter kran air “STEREAL” ini merupakan salah satu alat yang kreatif dan inovatif yang dapat menyelesaikan permasalahan masyarakat dan mempermudah pemenuhan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, produk kami ini sudah siap untuk bersaing dengan produk dari kompetitor yang lain di pasaran dimana setiap produk memiliki kelebihan masing-masing. Selain merupakan alat yang kreatif dan inovatif, produk tersebut juga dalam penggunaannya sangat praktis dan dapat dengan mudah dipahami. Hal tersebut dapat digunakan sebagai faktor pembeda dan poin tambahan dari bisnis kami dengan bisnis lain yang merupakan *competitor*. Di samping itu, *customer* juga pastinya akan melakukan perbandingan harga jual dari beberapa produk yang sudah dipasarkan. Oleh karena itu, kami mengusahakan untuk menjual produk kami dengan harga standar sesuai pasaran dengan tetap mempertahankan kualitas dan kelebihan dari produk kami. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, kami akan dapat menjalankan usaha kami dengan harga yang masih dapat diterima oleh *customer* dan kualitas yang dapat memuaskan *customer*.

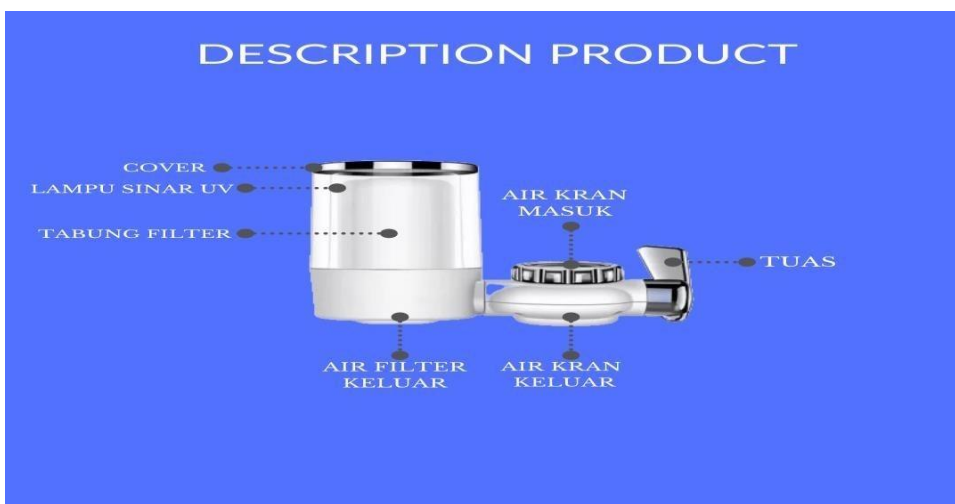
Pemasaran dari produk filter kran air “STEREAL” ini tidak jauh berbeda dengan pemasaran yang dilakukan oleh *competitor*. Kami juga akan melakukan pemasaran pada produk kami di beberapa *e-commerce* dan *marketplace* yang sudah banyak dikenal oleh masyarakat. Selain itu, untuk lebih memperluas pangsa pasar dari produk kami. Selain itu juga mengikuti kegiatan atau *event* bazaar. Hal itu kami lakukan selain untuk memperluas pangsa pasar, juga untuk memperkenalkan produk kami kepada masyarakat. Dikarenakan produk kami memiliki

banyak pesaing, kami dituntut untuk berpikir cerdas dalam melakukan promosi dan pemasaran agar tidak kalah dengan produk pesaing yang lain. Oleh karena itu, salah satu kegiatan yang kami lakukan untuk menarik perhatian *customer* adalah dengan memberikan *discount* bagi para *customer* yang melakukan post foto produk kami di media sosial *instagram*. Strategi tersebut kami lakukan sebagai salah satu upaya dalam membangun hubungan baik dengan para *customer*.

Produk kran air STERREAL kami dapat menjadi solusi atas penyelesaian permasalahan yang terjadi di masyarakat. Melalui beberapa proses dalam pengembangan produk, kami juga mengembangkan produk kami berdasarkan revolusi industri 4.0, dimana kami melakukan pemasaran menggunakan *e-commerce* dan beberapa *marketplace*. Hal tersebut kami lakukan karena kami mengikuti perkembangan zaman dimana saat ini semua sudah serba *online* dan memanfaatkan teknologi dalam pengembangannya. Berikut adalah prototype dari produk dari usaha yang kami kembangkan yaitu alat filter kran air “STERREAL” :



Gambar 1. Prototype Product



Gambar 2. Description Product

### C. Pengembangan Usaha Bisnis Dalam Revolusi Industri 4.0.

Melihat berkembangnya teknologi pada era industri 4.0 ini menjadikan usaha yang dilakukan oleh pemilik usaha bermacam-macam. Tentunya usaha yang dihasilkan tidak jauh dari kata canggih dan modern. Salah satu pemicu terjadinya revolusi industri 4.0 adalah

berkembangnya suatu teknologi yang merupakan penyebab utama munculnya internet. Semakin cepatnya penggunaan internet akan memberikan dampak pada pertumbuhan ekonomi. Selain itu, pertumbuhan dalam bidang bisnis mengalami perubahan atau kenaikan, terutama dalam bisnis online. Bisnis online yang saat ini berkembang biasa dinamakan dengan *e-commerce* (jual beli via internet) (Sundari, 2019). Dampak yang ditimbulkan dari revolusi industri 4.0 pada sektor ekonomi menjadi meningkat, dimana terjadi peningkatan yang sangat pesat di sektor-sektor perdagangan dan UMKM. Salah satu dampak positif yang ditimbulkan dari revolusi industri 4.0 adalah menciptakan peluang bisnis bagi pengusaha baik yang baru memulai usaha maupun pengusaha bisnis yang sudah eksisi atau sudah lama di dunia bisnis. Selain dampak positif yang sudah disebutkan, terdapat juga dampak negatif dari revolusi industri 4.0 ini yaitu merupakan salah satu permasalahan yang sering sekali dirasakan dan harus dihindari oleh masyarakat yakni penipuan baik pelaku bisnis, pelanggan, *competitor*, sampai dengan penipu.

Dalam revolusi industri 4.0 dipastikan pelaku bisnis memiliki banyak kompetitor dalam menjalankan usahanya. Hal tersebut dikarenakan saat ini konsumen lebih banyak melakukan transaksi pembelian dalam beberapa aplikasi yang tersedia yang merupakan hasil dari teknologi yang diciptakan akibat revolusi industri 4.0. Oleh karena itu, pelaku bisnis mengambil peluang tersebut dengan membangun bisnis online untuk menyesuaikan dengan perkembangan bisnis yang terjadi. Teknologi yang saat ini berkembang menjadikan usaha baru yang akan menggunakan sistem *online* maupun usaha yang sudah menggunakan sistem *offline to online* juga berkembang (Sundari, 2019). Pelaku bisnis memilih untuk mengalihkan bisnisnya menjadi bisnis online karena berpikir bahwa bisnis online membawa banyak keuntungan yang cukup menjanjikan. *E-Commerce* yang memiliki sifat yang simpel, tidak terbatas waktu maupun tempat menjadikan para pelaku usaha harus berlomba untuk bersaing dalam menarik perhatian *customer* untuk membeli produk yang dihasilkan dari usaha yang dikembangkan (Sholihin, Arianto, & Khasanah, 2018). Teknologi digital yang sedang berkembang saat ini memunculkan beberapa rintangan dan tantangan untuk para pelaku bisnis. Pelaku bisnis harus memiliki kesiapan untuk menghadapi perubahan cepat yang terjadi sebagai dampak dari otomatisasi penggunaan teknologi digital. Prinsip yang dianut sekarang adalah siapa saja yang dapat cepat menyesuaikan diri, perkembangan teknologi dimanfaatkan dengan kreatif dan inovatif. Oleh karena itu, para pelaku bisnis juga harus siap dan sigap dalam menghadapi beberapa tantangan yang terjadi dalam perkembangan bisnis agar bisnis yang dilakukannya akan tetap berjalan dengan baik. Para pelaku usaha sudah memulai untuk memanfaatkan sebuah teknologi informasi dan telekomunikasi dalam kegiatan bisnis mereka.

Para pelaku bisnis harus segera dapat beradaptasi dengan perubahan cara atau sistem dalam berbisnis mengikuti perubahan teknologi yang semakin berkembang. Untuk perusahaan besar, perubahan sistem bisnis tidak banyak berdampak karena perusahaan besar karakteristik sumber dayanya cukup bagus. Sedangkan untuk UMKM, perubahan sistem bisnis yang bisa dikatakan sebagai digitalisasi ini membutuhkan persiapan yang cukup rumit (Idah & Pinilih, 2019). Oleh karena itu, kesiapan dalam setiap perubahan yang terjadi di dunia dan yang diterapkan oleh pemerintah sangat penting. Ini akan menentukan apakah usaha yang dibangun sudah kokoh dan tidak akan terpengaruh oleh setiap perubahan yang terjadi atau justru akan terdampak oleh perubahan yang terjadi. Kesiapan ini sangat penting karena kita tidak pernah mengetahui kapan perubahan akan terjadi dan bagaimana perubahan akan mempengaruhi usaha yang sedang dibangun.

Pemanfaatan media sosial dalam pemasaran produk juga dapat memberikan keuntungan bagi para pelaku bisnis. Apalagi dalam era revolusi industri 4.0 ini, media sosial mempunyai kaitan yang sangat tinggi dengan proses promosi suatu produk. Hal tersebut dikarenakan saat ini banyak masyarakat di semua kalangan bermain dengan media sosial. Oleh karena itu, mereka sudah tidak asing lagi dengan kegiatan promosi dan pemasaran dalam media sosial. Dapat dilihat bahwa saat ini, hampir semua media sosial dimanfaatkan untuk kepentingan berbisnis. Salah satu contohnya saja media sosial *instagram*, saat ini banyak sekali iklan di *instagram* baik berupa *paid promote influencer* maupun *endorse influencer*. Pelaku bisnis harus bisa menyesuaikan kebutuhan bisnisnya mengikuti perkembangan industri yang semakin hari semakin meningkat. Apabila pelaku bisnis tidak dapat menyesuaikan bisnisnya dengan perkembangan tersebut, dapat dipastikan bahwa usahanya akan kalah saing dengan kompetitor yang dapat menyesuaikan bisnisnya dengan perkembangan industri.

#### **4. Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Membangun Usaha Kreatif dan Inovatif Filter Kran Air Solusi Permasalahan Masyarakat dalam Era Revolusi Industri 4.0 dapat ditarik kesimpulan. Permasalahan yang terjadi dalam masyarakat tentunya sangat banyak dan beragam serta permasalahan-permasalahan tersebut harus segera diselesaikan atau ditemukan solusinya. Salah satu permasalahan yang terjadi pada masyarakat adalah permasalahan air kotor. Dari permasalahan tersebut kelompok kami menemukan sebuah ide bisnis yang dapat dijadikan solusi dari permasalahan tersebut yaitu Filter kran air "STEREAL". Filter kran air "STEREAL" adalah filter kran air penjernih air kotor dengan membuat produk filter kran air yang dilengkapi alat sterilisasi yaitu sinar UV yang menjadikan air bisa langsung dikonsumsi. Produk tersebut dikatakan dapat mempermudah aktivitas masyarakat karena kami melihat bahwa dalam mengolah air untuk diminum, masyarakat masih harus merebus air atau pergi ke isi ulang air mineral. Oleh karena itu, kami menciptakan produk yang dapat mempermudah masyarakat dalam mengolah air siap minum.

Melihat berkembangnya teknologi di era industri 4.0 ini juga berpengaruh di dalam dunia bisnis. Dimana banyak bermunculan bisnis secara online yang sering kita sebut sebagai *e-commerce* dan *marketplace*. Hal tersebut dilakukan agar produk yang kami buat tetap bisa mengikuti perkembangan dan perubahan zaman. Seiring dengan berkembangnya teknologi di era industri 4.0 terdapat dampak positif yang ditimbulkan dari revolusi industri 4.0 adalah menciptakan peluang bisnis bagi pengusaha baik yang baru memulai usaha maupun pengusaha bisnis yang sudah eksisi atau sudah lama dalam bidang bisnis. Selain dampak positif yang sudah disebutkan, terdapat juga dampak negatif yang ditimbulkan dari revolusi industri 4.0 ini yaitu salah satu permasalahan yang sering sekali dirasakan oleh masyarakat yakni penipuan dalam konteks bisnis dari pelaku usaha, pelanggan, *competitor*, sampai dengan penipu. Untuk mengatasi hal tersebut para pelaku usaha harus memiliki kompetitor dalam menjalankan usahanya. Hal tersebut dikarenakan saat ini konsumen lebih banyak melakukan transaksi pembelian dalam beberapa aplikasi yang tersedia yang merupakan hasil dari teknologi yang diciptakan akibat revolusi industri 4.0.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, D. I., Nurviana, N., & Heryadi, H. (2020). Pelatihan Pembuatan Kemasan Sabun Bunga Matahari Di Desa Bojong Haleuang Sebagai *Program Community Empowerment. Kewirausahaan Dan Bisnis*, 25(2), 76–85. <https://doi.org/10.20961/jkb.v25i2.44776>.
- Daulay, Z. A. A. (2018). Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Dengan Metode Triple Helix (Studi Pada UMKM Kreatif di Kota Medan). *Tanishq*, 1(2), 170–190.
- Fajri, M. N., Handayani, Y. L., & Sutikno, S. (2017). Efektifitas Rapid Sand Filter Untuk Meningkatkan Kualitas Air Daerah Gambut Di Provinsi Riau. *Jom TEKNIK*, 4(1), 1–9.
- Hadiyati, E. (2011). Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. *Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(1), 8–16.
- Hamdan. (2018). Industri 4.0: Pengaruh Revolusi Industri Pada Kewirausahaan Demi Kemandirian Ekonomi. *Nusamba*, 3(2), 1–8. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i2.12142>
- Idah, Y. M., & Pinilih, M. (2019). *STRATEGI PENGEMBANGAN DIGITALISASI UMKM*.
- Kurniasari, N. D. (2015). Program Csr Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (Untuk Meningkatkan Produktivitas Usaha Mikro, Kecil Menengah Di Madura). *NeO-Bis*, 9(1), 98–109.
- Maulida, S., & Yunani, A. (2017). Peluang dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dari Berbagai Aspek Ekonomi. *Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 181–196.
- Muliawan, A., & Ilmiah, R. (2016). Metoda Pengurangan Zat Besi Dan Mangan Menggunakan Filter Bertingkat Dengan Penambahan UV Sterilizer Skala Rumah Tangga. *Ilmiah GIGA*, 19(1), 1–8.
- Nurjanah, S. (2013). Analisis Pengembangan Program Bisnis Industri Kreatif Penerapannya Melalui Pendidikan Tinggi. *JMA*, 18(2), 141–151.
- Rachmawaty, A., & Siagawati, M. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Membuka Peluang Bisnis Bagi Warga Di Desa Sindangsari. *Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 6(1), 184–196.
- Rahardjo, M. (2017). Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya.
- Rofaida, R., Aryanti, A. N., & Perdana, Y. (2019). Strategi Inovasi pada Industri Kreatif Digital : Upaya Memperoleh Keunggulan Bersaing pada Era Revolusi Industri 4 . 0. *Manajemen dan Keuangan*, 8(3), 402–414.
- Rofiq, M. A., An Nawawi, M. A., Syafitri, R. I., Ektiamanti, R., Maenadi, D., & Alfarda, W. N. (2020). Transformasi Bisnis Kreatif Micro Entrepreneur Dalam Mempertahankan Omset Di Masa Covid-19.
- Roslinda, E., & Hardiansyah, G. (2019). Teknologi Multi Media Filter Untuk Memproduksi Air Bersih Di Lahan Gambut. *Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 141–148.
- Sari, N. (2018). Pengembangan Ekonomi Kreatif Bidang Kuliner Khas Daerah Jambi. *Sains Sosio Humaniora*, 2(1), 51–60.
- Sholihin, M. R., Arianto, W., & Khasanah, D. F. (2018). Keunggulan Sosial Media Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Era Digital Di Indonesia.

- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia. *Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1), 51–58.
- Sundari, C. (2019). Revolusi Industri 4.0 Merupakan Peluang Dan Tantangan Bisnis Bagi Generasi Milenial Di Indonesia.
- Thaha, A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia A . Pendahuluan. *Brand*, 2(1), 147–153.